

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang ini berjenis penelitian kualitatif. Herdiansyah (2010:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Deskriptif menurut Danandjaja (2012:29) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sesuatu masalah aktual, tanpa menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini lebih banyak melakukan analisis deskriptif serta tidak menguji hipotesis, kebanyakan dari jenis penelitian ini mencoba ini melakukan generalisasi dari realitas sosial yang diamati.

Penelitian ini adalah usaha untuk mengetahui atau mendalami bagaimana Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang. Penelitian kualitatif dipilih karena dipandang cocok untuk mengekspresikan temuan kasus-kasus yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR yang dilaksanakan masyarakat dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini mengenai *Triple Bottom Line* yang berfokus pada kegiatan perusahaan terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Bila dirinci lebih lanjut dari ketiga dasar pembangunan yang berkelanjutan tersebut, maka ketiga dasar itu diwujudkan dalam kegiatan :

- a. Ekonomi yang terdiri dari : Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktifitas lain.
- b. Sosial yang terdiri dari : Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan, sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya.
- c. Lingkungan yang terdiri dari : Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien. (Wahyudi, 2008:44-45).

1.3 Key Informan/Informasi Kunci

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2009:97). Informan merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pertanyaan keterangan atau data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan penelitian adalah :

- 1) Kepala Cabang Pembantu Sumobito Jombang yaitu Bapak Asep Andri Setyawan, S.Sy.
- 2) Karyawan BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang yaitu Bapak M. Ali Wardani, S.Pd.I.
- 3) Nasabah BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang yaitu Ibu Sayiati.

1.4 Jenis dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama data primer dimana merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner (Tanzeh, 2009:54). Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti. Data primer diambil langsung dari pernyataan Bapak Asep Andri Setyawan, S.Sy selaku Kepala Cabang Pembantu, Bapak M. Ali Wardani S.Pd.I selaku Karyawan dan Ibu Sayiati selaku Nasabah di BMT Maslahah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan (Meleong, 2011:157). Data sekunder dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dan buku-buku serta sumber yang berkaitan dengan materi penulisan skripsi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis karena pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada metode wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab terhadap Informan yang dirasa terpercaya dan memang sesuai dengan bidangnya. Wawancara dilakukan langsung oleh Bapak Asep Andri Setyawan, S.Sy selaku Kepala Cabang Pembantu, Bapak M. Ali Wardani S.Pd.I

selaku Karyawan dan Ibu Sayiati selaku Nasabah di BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang. .

- b. Ruslan (2010:34) observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam observasi ini, data yang penulis peroleh secara langsung dari BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada objek penelitian seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang.
- c. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2012:240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari pihak BMT Masalah Kantor Cabang Pembantu Sumobito Jombang dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2012:243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Sugiyono (2014:246) mengatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam proses analisis data kualitatif terdiri dari :

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang akan segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian Data

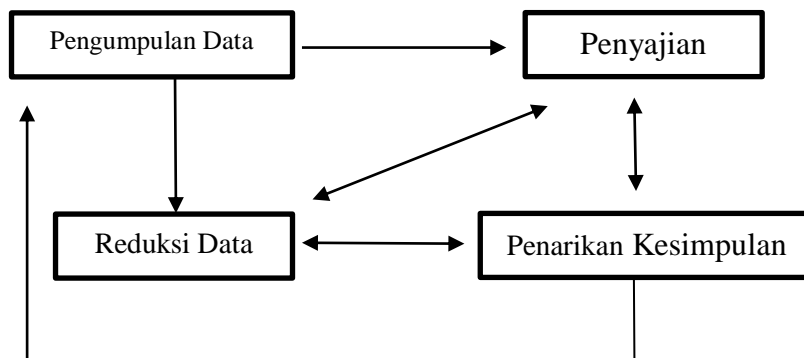
Rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (matriks, grafik, dan bagan) yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informs yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Penarikan Simpulan

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles

dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar focus penelitian tidak melebar, kemudian data yang sesuai focus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan agar dalam penelitian bisa di baca dengan mudah. Selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.